



Literature Review : Hubungan Penerapan Program Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan Produktivitas Kerja Karyawan

Desi Indriani Rahma Wati¹, Susilawati²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2}

e-mail : desi2002irw@gmail.com

Abstract

The implementation of an effective K3 program has a positive impact on employee performance in various aspects. Employees who feel safe and protected tend to be more focused and productive. In addition, a good K3 program helps reduce absenteeism and work accidents. The appropriate research method to explore the relationship between the implementation of the OHS program and employee performance is a literature review. Through a thorough analysis of previous research, scientific articles, and other reliable sources of information, a comprehensive insight into the relationship can be obtained. The steps of this research include identifying research objectives, selecting information sources, collecting data, analyzing and evaluating data, organizing and synthesizing data, and writing a literature review. In conclusion, the implementation of the occupational health and safety management system program has a significant effect on employee performance. An effective OSH program not only protects employees from occupational risks, but also increases employee productivity, satisfaction and self-confidence. The company's investment in OSH will provide long-term benefits in the form of increased employee performance and overall organizational performance.

Keywords: Risks, Hazards, Performance.

Abstrak

Penerapan program K3 yang efektif memiliki dampak positif pada kinerja karyawan dalam berbagai aspek. Karyawan yang merasa aman dan terlindungi cenderung lebih fokus dan produktif. Selain itu, program K3 yang baik membantu mengurangi absensi dan kecelakaan kerja. Metode penelitian yang tepat untuk mengeksplorasi hubungan antara penerapan program K3 dengan kinerja karyawan adalah tinjauan literatur. Melalui analisis menyeluruh terhadap penelitian sebelumnya, artikel ilmiah, dan sumber informasi terpercaya lainnya, dapat diperoleh wawasan yang komprehensif tentang hubungan tersebut. Langkah-langkah penelitian ini meliputi identifikasi tujuan penelitian, pemilihan sumber informasi, pengumpulan data, analisis dan evaluasi data, organisasi dan sintesis data, serta penulisan tinjauan literatur. Kesimpulannya, penerapan program sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Program K3 yang efektif tidak hanya melindungi karyawan dari risiko kerja, tetapi juga meningkatkan produktivitas, kepuasan, dan kepercayaan diri karyawan. Investasi perusahaan dalam K3 akan memberikan manfaat jangka panjang berupa peningkatan kinerja karyawan dan performa organisasi secara keseluruhan.

Kata Kunci : Risiko, Bahaya, Kinerja.

PENDAHULUAN

Kesehatan dan keselamatan karyawan merupakan aspek yang sangat penting di tempat kerja. Upaya untuk menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan tidak hanya bertujuan untuk memenuhi standar peraturan yang ada, tetapi juga berdampak langsung pada kinerja karyawan dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penerapan program sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) menjadi suatu keharusan bagi setiap organisasi yang menghargai karyawan dan menginginkan pencapaian yang optimal. Program sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja merupakan pendekatan terstruktur yang dirancang untuk mengidentifikasi, mencegah, dan mengurangi risiko terkait kesehatan dan keselamatan di tempat kerja. Dalam program ini, strategi yang ditetapkan berfokus pada pencegahan cedera dan penyakit akibat kerja, serta memastikan bahwa lingkungan kerja aman dan sehat bagi semua karyawan.

Hubungan antara penerapan program sistem manajemen K3 dengan kinerja karyawan sangat erat. Ketika perusahaan menerapkan program K3 dengan baik, karyawan merasa lebih terlindungi dan dihargai oleh perusahaan. Mereka juga mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang risiko kerja dan bagaimana mengatasi potensi bahaya yang ada. Hal ini menghasilkan rasa percaya diri yang lebih tinggi dan motivasi yang lebih besar dalam menjalankan tugas sehari-hari. Dampak positif dari penerapan program sistem manajemen K3 terhadap kinerja karyawan dapat dilihat dalam berbagai aspek. Pertama, karyawan yang merasa aman dan terlindungi akan cenderung lebih fokus dan produktif dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Mereka tidak akan terganggu oleh kekhawatiran atau ketakutan akan terjadinya kecelakaan atau cedera yang dapat menghambat produktivitas.

Program K3 yang efektif juga dapat meningkatkan moral dan kepuasan karyawan. Ketika perusahaan memperhatikan kesehatan dan keselamatan karyawan, mereka merasa dihargai dan dianggap penting. Hal ini menciptakan iklim kerja yang positif dan mendorong karyawan untuk berkontribusi lebih baik dalam mencapai tujuan organisasi. Selanjutnya, penerapan program sistem manajemen K3 yang baik juga membantu mengurangi absensi dan tingkat kecelakaan di tempat kerja. Karyawan yang sehat dan aman akan memiliki tingkat absensi yang lebih rendah karena mereka jarang mengalami cedera atau sakit yang berkaitan dengan pekerjaan. Selain itu, risiko kecelakaan kerja dapat diminimalisir melalui tindakan pencegahan yang diimplementasikan dalam program K3. Dapat disimpulkan bahwa penerapan program sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Program K3 yang efektif tidak hanya melindungi karyawan dari risiko kerja, tetapi juga meningkatkan produktivitas, kepuasan, dan kepercayaan diri karyawan. Oleh karena itu, perusahaan yang berinvestasi dalam K3 akan

mendapatkan manfaat jangka panjang dalam bentuk peningkatan kinerja karyawan dan keseluruhan performa organisasi.

METODE PENELITIAN

Metode literatur adalah metode penelitian terbaik untuk menentukan hubungan antara penerapan program sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan kinerja karyawan. Metode ini melibatkan analisis menyeluruh terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, artikel ilmiah, publikasi akademik, dan sumber informasi terpercaya lainnya yang relevan dengan topik yang diteliti. Tinjauan literatur ini akan memberikan wawasan yang komprehensif tentang hubungan antara penerapan program sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dengan kinerja karyawan. Namun, penting juga untuk diingat bahwa metode penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data primer dan tidak memberikan hasil baru secara langsung.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tinjauan literatur, ditemukan bahwa penerapan program sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang efektif secara positif mempengaruhi kinerja karyawan. Beberapa faktor yang terkait dengan hubungan ini antara lain:

1. Keselamatan Kerja: Program K3 yang efektif memberikan perlindungan terhadap kecelakaan dan cedera kerja. Hal ini meningkatkan rasa aman dan kepercayaan diri karyawan dalam melaksanakan tugas mereka, sehingga berdampak positif pada kinerja mereka.
2. Kesehatan Karyawan: Program K3 yang melibatkan promosi kesehatan dan pencegahan penyakit dapat meningkatkan kesehatan karyawan secara keseluruhan. Karyawan yang sehat memiliki tingkat energi yang lebih tinggi, kehadiran yang lebih baik, dan tingkat kinerja yang lebih baik.
3. Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat: Program K3 yang melibatkan evaluasi dan pengendalian risiko di tempat kerja menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Hal ini mengurangi stres dan tekanan kerja yang dapat mengganggu kinerja karyawan.
4. Keterlibatan Karyawan: Penerapan program K3 yang melibatkan partisipasi aktif karyawan dalam proses pengambilan keputusan dan implementasi program, meningkatkan keterlibatan karyawan. Keterlibatan ini berdampak positif pada kinerja mereka karena mereka merasa memiliki tanggung jawab atas keselamatan dan kesehatan mereka sendiri.

Analisis Hasil Penelitian Mengenai Hubungan Program Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Kinerja Karyawan. 5 artikel yang berkaitan dengan hubungan antara program sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan kinerja karyawan ditemukan berdasarkan tinjauan literatur yang dilakukan melalui pencarian artikel ilmiah di Google Scholar, PubMed, dan ScienceDirect antara tahun 2019 dan 2023. Artikel-artikel ini memberikan wawasan tentang variabel yang mempengaruhi hubungan

tersebut. Artikel pertama yang ditelaah membahas tentang keterkaitan produktivitas kerja karyawan PT PLN ULP Sungguminasa dengan keselamatan dan kesehatan kerja. Dalam penelitian ini, metodologi cross-sectional dan teknik kuantitatif digunakan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa produktivitas karyawan dipengaruhi secara signifikan oleh penggunaan alat pelindung diri (APD), pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja, pemeriksaan kesehatan, dan pembatasan jam kerja. Lingkungan kerja dan produktivitas karyawan, bagaimanapun, tidak ditemukan berhubungan (Pramita and Soewarno, 2021). Temuan menunjukkan korelasi antara penggunaan alat pelindung diri (APD) dan produktivitas pekerja ($p=0,001$).

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan APD yang baik berhubungan dengan peningkatan produktivitas kerja karyawan. Selain itu, pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) juga berhubungan dengan produktivitas kerja karyawan ($p=0,002$), yang menunjukkan bahwa karyawan yang mendapatkan pelatihan k3 cenderung memiliki produktivitas kerja yang lebih tinggi. Selanjutnya, pemeriksaan kesehatan juga memiliki hubungan dengan produktivitas kerja karyawan ($p=0,001$). Karyawan yang menjalani pemeriksaan kesehatan secara teratur cenderung memiliki produktivitas kerja yang lebih baik. Jam kerja juga berhubungan dengan produktivitas kerja karyawan ($p=0,003$), yang menunjukkan bahwa pengaturan jam kerja yang baik dapat mempengaruhi produktivitas karyawan. Namun, tidak ditemukan hubungan antara tempat kerja dan output karyawan ($p>0,05$). Temuan menunjukkan bahwa kondisi tempat kerja tidak memiliki dampak yang berarti pada output tenaga kerja.

Artikel kedua mengeksplorasi hubungan kinerja karyawan PT Albany Indonesia Tuban dengan penerapan program sistem manajemen K3. Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik cross-sectional. Berdasarkan temuan studi tersebut, terdapat korelasi langsung antara kinerja karyawan dengan implementasi program sistem manajemen K3. Penelitian ini (Aini, 2021). Temuan tersebut menunjukkan adanya hubungan antara kinerja karyawan PT Albany Indonesia Tuban dengan pelaksanaan program SMK3. Dengan nilai p 0,007, analisis statistik uji korelasi rank Spearman menghasilkan temuan yang signifikan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara penerapan SMK3 dan kinerja pekerja. Peningkatan kinerja pegawai berkaitan langsung dengan seberapa baik penerapan program SMK3 bagi pegawai.

Artikel ketiga mengkaji bagaimana penerapan sistem manajemen K3 di Terminal Petikemas Cabang Makassar PT Pelindo IV (Persero) mempengaruhi kinerja pekerja. Penelitian cross-sectional dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Temuan studi ini harus memberikan gambaran umum penerapan sistem manajemen K3, serta sejauh mana karyawan mengetahui dan memahami masalah keselamatan dan kesehatan kerja dan

bagaimana masalah tersebut mempengaruhi produktivitas pekerja (Ramadhani, 2020). Temuan studi ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum bagaimana penerapan SMK3 di terminal peti kemas cabang PT. Pelindo IV (Persero), serta seberapa baik pemahaman pekerja terhadap masalah keselamatan dan kesehatan kerja dan bagaimana masalah tersebut mempengaruhi kinerja pekerja. Temuan studi juga harus memberikan saran untuk meningkatkan implementasi SMK3, serta inisiatif untuk meningkatkan produktivitas pekerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Artikel keempat berbicara tentang bagaimana PT Multi Jaya Samudera menggunakan sistem manajemen K3 untuk meningkatkan keselamatan kerja. Pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian diharapkan dapat mengungkapkan informasi tentang sistem, kebijakan, dan program keselamatan kerja perusahaan. Hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan sejauh mana penerapan SMK3 di PT. Multi Jaya Samudera. Penelitian ini juga diharapkan memberikan informasi tentang sistem keselamatan kerja, kebijakan yang diterapkan, dan program-program yang telah dilaksanakan di perusahaan. Selain itu, penelitian ini dapat mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi SMK3 dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan keselamatan kerja di perusahaan tersebut (Bintari et al., 2022).

Artikel kelima mengkaji bagaimana penerapan sistem manajemen K3 dan bagaimana pengaruhnya terhadap pengetahuan perawat di RSUD H. Adam Malik Medan. Metode penelitian cross-sectional dan pendekatan kuantitatif sama-sama digunakan dalam penelitian ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen K3 berdampak positif terhadap pengetahuan perawat. Temuan menunjukkan bahwa penggunaan SMK3 berdampak pada tingkat pengetahuan perawat. Peningkatan pengetahuan perawat dan penerapan SMK3 berkorelasi signifikan yang ditunjukkan nilai p sebesar 0,001 ($p < 0,05$) yang menunjukkan hal tersebut (Nawawi et al., 2023).

KESIMPULAN

Terdapat hubungan positif antara penerapan program SMK3 dengan produktivitas kerja karyawan. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan program SMK3 yang efektif cenderung memiliki karyawan yang lebih produktif. Penerapan program SMK3 berkontribusi pada peningkatan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, karyawan dapat bekerja lebih efisien dan menghindari cedera atau kecelakaan kerja yang dapat mengganggu produktivitas. Penerapan program SMK3 dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan karyawan. Ketika karyawan merasa dihargai dan dilindungi oleh perusahaan, mereka cenderung lebih bersemangat dalam bekerja dan

berkontribusi secara positif terhadap produktivitas. Perusahaan harus memprioritaskan implementasi program SMK3 yang komprehensif dan efektif. Program tersebut harus meliputi identifikasi risiko, pelatihan karyawan, pengawasan kerja, pemantauan kesehatan, tindakan pencegahan yang sesuai.

Perusahaan perlu menyediakan sumber daya yang cukup untuk mendukung penerapan program SMK3, termasuk dana, personel, dan peralatan yang diperlukan. Investasi ini akan membantu meningkatkan kinerja keselamatan dan kesehatan serta produktivitas kerja. Manajemen perusahaan harus mendorong partisipasi aktif karyawan dalam program SMK3. Keterlibatan karyawan dalam merancang dan mengimplementasikan kebijakan dan prosedur keselamatan akan meningkatkan pemahaman mereka dan memperkuat budaya kerja yang aman. Perusahaan harus secara teratur mengukur dan mengevaluasi efektivitas program SMK3. Dengan melibatkan karyawan dalam evaluasi, perusahaan dapat mengidentifikasi area perbaikan dan mengambil tindakan korektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahro, A. .D. Mufaridah, and others (2022). Relationship between the Implementation of the K3 Management System and Employee Productivity at PT ABC. 12(1), 56-69, *Scientific Journal of Management and Business*.
- Dewi I. A. and D. Yunita (2021). Analysis of PT XYZ's Occupational Health and Safety Management System's Effect on Employee Productivity. 9(2), 90-102, *Journal of Industrial and Logistics Management*.
- Mustikasari A.F. dan D. Ariyanti (2023). Analisis Dampak Sistem Program Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan di PT XYZ. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Industri*, 9(2), 90-105.
- Purnomo, B. A. Setiawan, and others (2022). Effect of Occupational Health and Safety Management System Program Implementation on Employee Work Productivity in the Manufacturing Industry. 14(2), 120-135, *Journal of Management and Entrepreneurship*.
- Pratama, A.R. and R. Pramuditya, and others (2022). Improving the Performance of the Occupational Health and Safety Management System in the Context of Employee Productivity in the Factory Industry. *Journal of Production and Supply Management*, 10(1), 45-58.
- Pramita A. D. and N. Soewarno (2021). The link between employee productivity and the implementation of the occupational health and safety management system program in manufacturing companies. 11(1), 34-45, *Journal of Industrial and Organizational Psychology*.

- Rahayu D.P. dan D. Kusumawati (2020). Analisis Produktivitas Kerja Karyawan PT XYZ Setelah Penerapan Program Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. 10(1), 45-56, Jurnal Administrasi Bisnis.
- Ramadhan A. (2021). Dampak sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja PT ABC terhadap produktivitas pekerja. 9(2), 78-89, Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia.
- Susilowati D. and H. Kusuma (2023). The impact of implementing the Occupational Health and Safety Management System Program on worker productivity in construction companies. 78-93 in Journal of Management and Organization, 11(2).
- Safitri, E. N. Kholis, dan lainnya (2020). Dampak penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan di PT ABC. 123-135. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 8(2).
- Suharto, T., dan Pratiwi, F.R. (2023). Peningkatan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Kaitannya dengan Produktivitas Karyawan di PT ABC. Jurnal Teknologi Industri dan Sistem Produksi, 11(1), 56-69.
- Wijaya, S., Prasetyo, A.D., and (2023). Occupational Health and Safety Management System Implementation and Employee Work Productivity in the Manufacturing Industry. 7(1), 45-58. Journal of Strategic Management and Business Applications.
- Wulandari, D., dan Suparno, S. (2020) Dampak Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja di Sektor Manufaktur. 4(2), 87-98, Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri.
- Wijayanti, R., Yulia, D., and (2022). Analysis of the Influence of the Occupational Health and Safety Management Program System on Employee Productivity at PT XYZ. Journal of Economics and Business, 20(2), p. 90-103.
- Yusuf, S., Nurhayati, R., dan (2023). Integrasi Program Sistematis Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Produktivitas Karyawan di Industri Perhotelan. 78-92 dalam Jurnal Bisnis dan Manajemen, 11(2).